

Edisi 24 | 2017



Swara Alumamater



(Sumber Foto: Himpunan Alumni IPB)

Reuni Perak Angkatan 29 IPB

Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi



9

DPC Himpunan Alumni IPB Depok Buka Rumah Makan

Usai dibentuk DPC Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA IPB) Kota Depok pada tanggal 25 Februari 2017, mereka terus memperlihatkan eksistensinya, dengan membuka rumah makan padang di Jalan Sentosa, Kecamatan Sawangan.

Mahasiswa IPB Menangkan Student Award Schweighofer Prize 2017

2

Gelar Reuni Perak, Angkatan 29 Hadirkan Desa Andalan

3

Hadapi Serangan Wereng dan Virus Kerdil, Alumni IPB Latih 2.500 Petani di Subang

5

DPD HA IPB Sulselbar Jalin Sinergi dengan BLST

7

Dihadiri PLT Gubernur, Ketua Umum HA IPB Lantik Pengurus DPD Bengkulu

10



4

Peringati Hari Konservasi Alam, HA IPB Karawang dan Paltara Tanam 6000 Bibit Pohon

Sebanyak 6000 pohon ditanam Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni (DPC HA) IPB Karawang bersama kelompok pecinta alam Paltara pada tanggal 5-6 Agustus di Puncak Sempur, Loji, Desa Cintelaksana, Tegalwaru, Jawa Barat.

8



YAP IPB Salurkan Beasiswa ke 61 Mahasiswa

Himpunan Alumni IPB (HA IPB) melalui Yayasan Alumni Peduli IPB (YAP IPB) memberikan dana beasiswa Rp 184.410.000 kepada 61 mahasiswa IPB guna pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penyaluran beasiswa ini bertepatan menjelang tahun ajaran baru perkuliahan.

Mahasiswa IPB Menangkan Student Award Schweighofer Prize 2017

Achmad Solikhin, mahasiswa S3 Departemen Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan (Fahutan) Institut Pertanian Bogor (IPB) berhasil memenangkan Student Award Schweighofer Prize 2017, di Austria. Penghargaan bergengsi sektor kehutanan Eropa ini diperuntukan bagi innovator muda dunia, diikuti oleh mahasiswa dan pebisnis kehutanan. Acara ini melibatkan 44 negara dengan pebisnis kehutanan kayu terkenal dunia dan untuk student award ada 36 perguruan tinggi di seluruh dunia. Namun, hanya perwakilan dari enam perguruan tinggi yang masuk nominasi calon pemenang.

Achmad mengaku sempat minder karena melihat saingannya yang berasal dari kampus-kampus ternama dunia, yakni ETH Zurich, Pennsylvania; University British Columbia; Tokyo University; NCSU; dan Toronto University. Dalam ajang penghargaan tersebut, Achmad mengangkat sebuah riset dari kayu superhidrofobik, seperti lotus dan talas. Dalam riset tersebut Achmad berupaya meningkatkan kekuatan kayu dengan implanansi menggunakan material nano.

Ketika ditanya soal gagasannya tersebut, ia berujar, sebenarnya itu adalah ide riset, belum terimplementasikan sebelumnya. Itu dulu bagian disertasi yang dihapus saat sidang komisi, hanya saja tambahannya adalah superhidrofobik. Tapi alhamdulillah dinilai aplikatif dan *scientific applicable* untuk industrial kehutanan dunia ke depannya, yang disampaikan oleh juri-juri ahli Eropa.

Gagasan kayu superhidrofobik ini dilatarbelakangi oleh kayu di Indonesia yang cepat tumbuh, memiliki sifat inferior sehingga perlu ditingkatkan kekuatannya dengan menggunakan nanoteknologi. Kayu Superhidro-



fobik memiliki karakterisasi sudut kontak lebih dari 150 derajat (receding and advancing contact angle), sudut histerisis kurang dari 10 derajat, memiliki kekasaran permukaan ukuran nano dan mikro kasat mata, serta energi permukaan yang rendah sehingga ketika air didrop atau dijatuhkan ke kayu maka akan menggelinding.

Achmad Solikhin mengatakan, semangat melakukan inovasi ini karena ia mengaku haus akan ilmu dan hal-hal baru. Ia berujar, selain itu, sebagai mahasiswa kehutanan, hutan perlu dijaga dan dilestarikan untuk kepentingan altruistic, selain masalah perubahan iklim, dan lain-lain. (SM)

Sumber artikel:

<https://www.ristekdikti.go.id/achmad-solihin-mahasiswa-ipb-menangkan-student-awardschweighofer-prize-2017/>

Sumber foto:

<http://cdn.metrotvnews.com/images/videos/2017/06/08/712500/EWTF6Qm8tH.jpg>

Gelar Reuni Perak, Angkatan 29 Hadirkan Desa Andalan



Alumni angkatan 29 atau dikenal Andalan IPB menggelar acara Reuni Perak, di Kampus Baranangsiang IPB, Minggu (17/9). Reuni digelar untuk mengenang 25 tahun lalu pernah mengenyam perkuliahan di IPB.

Ketua Panitia Reuni Perak Andalan IPB Gagan Gandara mengatakan kepada alumniipb.org, jumlah peserta yang hadir bukan hanya dari wilayah Jabodetabek saja. Namun, ucap Gagan, juga ada alumni yang hadir berasal dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, bahkan Denmark.

Menariknya, pada Reuni Perak juga dideklarasikan pembuatan Desa Andalan. Gagan mengungkapkan, Desa Andalan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pedesaan.

Gagan mengemukakan, Desa Andalan nantinya merupakan pilot project daerah pertanian sebagai bukti komitmen alumni IPB kembali ke pertanian.

Gagan berujar, dalam proses pembuatan Desa Andalan, mereka akan melihat potensi daerah yang sudah kami tentukan. Selanjutnya kami akan mengembangkan potensi desa tersebut dengan mengintegrasikan proses pertanian dari hulu ke hilir, mulai dari *on farm* hingga *off farm*.

Dalam Reuni Perak Andalan IPB dimeriahkan juga dengan berbagai kegiatan seperti *fun walk*, acara sosial, sesi foto, kesenian angklung hingga lomba menyanyi antar kelompok. (eng/cr)

Sumber artikel dan foto:
<http://alumniipb.org/newsreader/1505>

Peringati Hari Konservasi Alam, HA IPB Karawang dan Paltara Tanam 6000 Bibit Pohon

Sebanyak 6000 pohon ditanam Dewan Pengurus Cabang Himpunan Alumni (DPC HA) IPB Karawang bersama kelompok pecinta alam Paltara pada tanggal 5-6 Agustus di Puncak Sempur, Loji, Desa Cintelaksana, Tegalwaru, Jawa Barat. Kegiatan itu untuk memperingati Hari Konservasi Alam Nasional tanggal 10 Agustus.

Ketua DPC HA IPB Karawang Mahdan mengatakan, 6000 bibit pohon yang ditanam tersebut turut dibantu oleh Dewan Pengurus Pusat (DPP) HA IPB dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Mahdan kepada alumniipb.org, Rabu (2/8) berujar, penanaman pohon ini merupakan gerakan moral. Karawang Selatan merupakan perbukitan juga merupakan kawasan karst yang penting untuk alam. Tapi saat ini sebagian lokasi disana telah mengalami eksploitasi yang cukup mengkhawatirkan.

Selain Paltara dan DPP HA IPB, kegiatan penanaman pohon juga didukung Pemerintah Kabupaten Karawang, DPRD Karawang, DPD HA IPB Jawa Barat, Lentera Baraya IPB, DPC HA IPB Kabupaten dan Kota Bekasi, Pengelola Puncak Sempur serta perwakilan komunitas pencinta alam. (eng/cr)



Sumber artikel :
<http://alumniipb.org/newsreader/1471>

Sumber foto:
<http://blog.unnes.ac.id/nadiairanda/wp-content/uploads/sites/780/2015/11/konservasi.jpg>

Hadapi Serangan Wereng dan Virus Kerdil, Alumni IPB Latih 2.500 Petani di Subang



Dalam dua musim terakhir petani di Subang banyak mengalami kerugian akibat gagal panen dan penurunan produksi padi. Kegagalan panen disebabkan oleh masifnya serangan hama wereng dan virus kerdil hampa yang ditularkan oleh wereng. Kegagalan panen dan penurunan produksi ini dialami oleh sentra-sentra produksi padi di Subang meliputi Kecamatan Cipunagara, Comprang, Pagaden, Pagaden Barat, Binong, Tambak Dahan, Patok Beusi dan hampir merata diseluruh kecamatan di kawasan Pantai Utara Jawa (Pantura).

Untuk membantu para petani yang sedang merugi, para alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) Kabupaten Subang, terjun langsung melakukan pendampingan serta pelatihan perbanyakan agens hayati untuk mengatasi wereng dan virus kerdil hampa.

Pelatihan dan pendampingan ini terjalin atas kerjasama Himpunan Alumni IPB, *Career Development and Alumni Affairs (CDA)* IPB serta program KKNT IPB. Pe-

latihan dilakukan kepada 50 kelompok tani di Kecamatan Cipunagara dengan melibatkan 2.500 Petani.

Pelatihan tersebut dilaksanakan selama 2 hari, dimulai pada tanggal 6 Agustus lalu, hingga tanggal 20 Agustus mendatang. Ketua Alumni IPB Subang Agus Masykur Rosyadi, kepada *Villagerspost.com*, Jumat (11/8), mereka berharap semoga dengan acara pelatihan ini membuat petani lebih mengenal karakteristik hama dan penyakit padi serta lebih siap menghadapinya dimusim tanam berikutnya.

Dalam kesempatan itu, para alumni IPB juga memberikan agens hayati secara gratis, dan petani diajarkan metode memperbanyaknya agar dapat dilakukan kapanpun. Selain pembagian agens hayati, diberikan juga pemaparan mengenai hama dan penyakit padi yang menjadi penyebab kegagalan panen.

Ada dua jenis agens hayati yang diberikan yaitu *Lecanicillium* untuk membunuh wereng dan PGPR

Hadapi Serangan Wereng dan Virus Kerdil, Alumni IPB Latih 2.500 Petani di Subang

(*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan virus kerdil hampa yang dibawa oleh wereng.

Direktur CDA IPB Iis Syarifah mengatakan CDA IPB berkomitmen membantu dan mendampingi setiap kegiatan pengabdian Alumni IPB kepada lingkungannya.

Kemudian, Ketua Pelaksana Program Pelatihan Ahmad Syifa Sidiq berharap, semoga pelatihan ini dapat menjadi salah satu ikhtiar mencari jalan keluar dari permasalahan wereng dan virus kerdil hampa di Subang serta mengembalikan subang menjadi tulang punggung produksi beras nasional.

Sumber artikel dan foto:

<http://villagerspost.com/todays-feature/hadapi-serangan-wereng-dan-virus-kerdil-alumni-ipb-latih-2-500-petani-di-subang/>

DPD HA IPB Sulselbar Jalin Sinergi dengan BLST



Himpunan Alumni IPB Sulawesi Selatan dan Barat (HA IPB Sulselbar) melaksanakan penandatanganan kerjasama dengan PT BLST IPB terkait penelitian, pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat wilayah, di Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (10/8).

Kesepakatan kerjasama yang sekaligus dibarengi syukuran tersebut dilakukan Ketua Divisi Pemberdayaan Alumni DPD HA IPB Sulselbar DR Ir Hasyan Hasim dan Direktur PT BLST IPB DR Meika Syahbana Rusli.

Sekretaris Jenderal DPD HA IPB Sulselbar, Andi Ihwan Patiroy kepada alumniipb.org, Sabtu (12/8) berujar, harapannya kerjasama dengan BLST IPB, potensi yang dimiliki alumni IPB di Sulselbar bisa diberdayakan, misalnya penelitian yang melahirkan teknologi tepat guna. Selain itu bisa menjadi sentra agrowisata.

Sedangkan Kepala *Career Development & Alumni Affair* IPB (CDA) Dr Syarifah Iis Aisyah mengatakan, bentuk kerjasama DPD HA IPB Sulselbar dan PT BLST IPB menjadi implementasi dari hilirisasi inovasi IPB.

Syarifah menuturkan, IPB sebagai institusi pendidikan merupakan hulu dari produk inovasi yang dihasilkan. Oleh karena itu IPB bertanggung jawab menyalurkan agar manfaatnya dapat dirasakan masyarakat dan CDA membantu mensosialisasikan melalui 31 DPD HA IPB. (eng/cr)

Sumber artikel dan foto:
<http://alumniipb.org/newsreader/1487>

YAP IPB Salurkan Beasiswa ke 61 Mahasiswa



Himpunan Alumni IPB (HA IPB) melalui Yayasan Alumni Peduli IPB (YAP IPB) memberikan dana beasiswa Rp 184.410.000 kepada 61 mahasiswa IPB guna pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penyaluran beasiswa ini bertepatan menjelang tahun ajaran baru perkuliahan.

Ketua YAP-IPB Fathan Kamil berujar kepada alumniipb.org, Sabtu (12/8), YAP IPB komitmen bertanggungjawab dalam proses membangun dan membentuk kader petani unggulan secara nasional. Hal ini menjadi komitmen jangka panjang.

Fathan mengatakan, informasi beasiswa YAP IPB dapat diperoleh di sekretariat HA IPB, Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat. Sedangkan kategori mahasiswa yang dapat menerima beasiswa, YAP IPB menggandeng Direktorat Kemahasiswaan IPB untuk menyusun persyaratannya.

Fathan mengungkapkan, pada *soft launching* Dana Abadi Pendidikan Generasi Gemilang, Februari lalu,

berhasil terkumpul sebanyak Rp 28.805.000.000 yang berasal dari enam institusi dan 21 alumni IPB.

Saat ini berkaitan penggalangan dana, YAP IPB bermitra dengan IPB, HA IPB, dan PT Bahana TCW sebagai manajer investasi reksadana dan seluruh alumni.

YAP IPB dibentuk pada 11 November tahun lalu dengan misi membangun *endowment fund* (dana abadi -red) secara berkelanjutan melalui mekanisme penghimpunan dana alumni dalam bentuk penempatan Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang.

Reksadana tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Januari 2017. (eng/cr)

Sumber artikel dan foto :
<http://alumniipb.org/newsreader/1486>

DPC Himpunan Alumni IPB Depok Buka Rumah Makan



DIBUKA: Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) Depok saat bersama anak yatim dalam rangka pembukaan rumah makan Sepakat Sentosa, di Jalan Sentosa Raya, Kecamatan Sukmajaya, Kamis (15/06/2017). Foto:Irwan/Radar Depok

Usai dibentuk DPC Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPC HA IPB) Kota Depok, 25 Februari lalu. Mereka terus memperlihatkan eksistensinya, dengan membuka rumah makan padang di Jalan Sentosa, Kecamatan Sawangan.

Pada acara pembukaan rumah makan tersebut, dihadiri para alumni IPB yang bertempat tinggal di Kota Depok. Bahkan, dipembukaan rumah makan itu, juga sekalian menyantuni anak yatim.

Sekretaris DPC HA IPB, Akbar, kepada Radar Depok, (15/6) mengungkapkan, rumah makan ini kami beri nama Sepakat Sentosa.

Dijelaskannya, pembukaan rumah makan, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat Depok. Pasalnya, dengan dibuka tempat usaha, tentu mengurangi pengangguran. Adapun dana membuka usaha, berasal dari para alumni yang bergabung untuk mengembangkan HA IPB Depok.

Iapun menuturkan, ini bentuk implementasi kontribusi ke kota ini, minimal kami sudah bisa (membuka/red.) lapangan kerja.

Terlebih lagi, lanjut dia mengatakan bahwa para alumni yang tergabung di HA IPB Depok telah melakukan penanaman secara hidroponik di karangan rumah mereka.

Hasilnya itu lanjutnya akan didistribusikan ke rumah makan Sepakat Sentosa ini. hingga sekarang, data alumni yang ada di HIPB ini sebanyak 500 orang.

Selain itu, Akbar mengatakan, pembentukan DPC HA IPB Kota Depok ini dimaksudkan sebagai wadah silaturahmi keluarga besar alumni IPB yang berdomisili di Kota Depok.

(radar Depok/irw)

Sumber artikel dan foto :
<http://jabar.pojoksatu.id/depok/2017/06/16/dpc-himpunan-alumni-ipb-depok-buka-rumah-makan/>

Dihadiri PLT Gubernur, Ketua Umum HA IPB Lantik Pengurus DPD Bengkulu



Jajaran pengurus DPD HA IPB Bengkulu resmi dilantik, hari Minggu tanggal 30 Juli 2017. Pelantikan dilakukan oleh Ketua Umum HA IPB DR Bambang Hendroyono dan turut dihadiri Pelaksana Tugas Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah yang juga alumnus IPB.

Dalam pelantikan tersebut, Bambang mengatakan, peran DPD HA IPB amat diperlukan untuk memperkuat kelembagaan alumni di seluruh provinsi di Indonesia.

Bambang pada alumniipb.org, Senin (31/7) menyatakan, dengan adanya organisasi di provinsi, HA lebih mudah lagi untuk mengembangkan kiprah alumni, peran alumni, serta kontribusi nyata di daerahnya masing-masing. Kemudian dapat mengasihkan komoditi unggulan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam bidang pertanian.

Sedangkan Ketua DPD HA IPB Bengkulu Ismanto menyampaikan, para alumni di provinsinya banyak yang memiliki kapasitas di berbagai sektor sehingga dapat berkiprah di legislatif, eksekutif, akademisi dan

swasta maupun lembaga swadaya masyarakat.

Ismanto mengungkapkan, dengan kapasitas serta kiprah tersebut telah banyak berkontribusi dalam memberi arah pembangunan di Bengkulu.

Ismanto yang merupakan alumni IPB angkatan 30 menuturkan, nantinya mereka akan menyusun program yang membumi dan melaksanakan program kerja tersebut. Harapannya program tersebut bermanfaat untuk alumni, almamater dan masyarakat luas seperti visi HA IPB. Program kerja ini tentunya program kerja yang mendukung prioritas pembangunan di Bengkulu, (eng/cr)

Sumber artikel dan foto:
<http://alumniipb.org/newsreader/1469>

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>